

# ANALISIS PENGARUH KONTRIBUSI PESERTA, HASIL INVESTASI, DAN KONTRIBUSI NETO TERHADAP SURPLUS UNDERWRITING DANA TABARRU' PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DENGAN BEBAN KLAIM SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Aulia Nisa'ul Fitri<sup>1</sup>, Moegiri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan  
[aulianisaulf@gmail.com](mailto:aulianisaulf@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh kontribusi peserta, hasil investasi, dan kontribusi neto terhadap surplus underwriting dana tabarru' pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia, serta menguji peran beban klaim sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda dan analisis regresi moderasi (Moderated Regression Analysis) dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2019–2024. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling sehingga memperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan asuransi jiwa syariah. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kontribusi peserta berpengaruh negatif signifikan terhadap surplus underwriting dana tabarru', dan kontribusi neto berpengaruh signifikan terhadap surplus underwriting dana tabarru', sementara hasil investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Secara simultan, ketiga variabel independen memiliki pengaruh terhadap surplus underwriting. Namun, beban klaim tidak mampu memoderasi hubungan antara kontribusi peserta, hasil investasi, dan kontribusi neto terhadap surplus underwriting.

**Kata Kunci:** Kontribusi Peserta, Hasil Investasi, Kontribusi Neto, Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru', Beban Klaim, Asuransi Jiwa Syariah

# ***Analysis of the Influence of Participant Contributions, Investigation Results, and Net Contributions on the Underwriting Surplus of Tabarru' Funds in Sharia Life Insurance Companies with Claims Expenses as a Moderating Variable***

## ***Abstract***

*This study aims to analyze the influence of participant contributions, investment results, and net contributions on the underwriting surplus of tabarru' funds in Islamic life insurance companies in Indonesia, as well as to test the role of claim expenses as a moderating variable. This study employs a quantitative approach using multiple linear regression analysis and moderated regression analysis (Moderated Regression Analysis) with the assistance of the SPSS version 25 application. The data used are secondary data from the financial reports of Islamic life insurance companies for the period 2019–2024. The sampling method used is purposive sampling, resulting in a sample of 8 Islamic life insurance companies. The results indicate that, partially, participant contributions have a significant negative effect on the underwriting surplus of the tabarru' fund, and net contributions have a significant effect on the underwriting surplus of the tabarru' fund, while investment returns do not have a significant effect. Simultaneously, the three independent variables have an effect on underwriting surplus. However, claim expenses cannot moderate the relationship between participant contributions, investment results, and net contributions to underwriting surplus.*

***Keywords: Participant Contributions, Investment Results, Net Contributions, Surplus (Deficit) Underwriting of Tabarru' Funds, Claim Expenses, Sharia Life Insurance.***

## **PENDAHULUAN**

Meningkatnya kebutuhan manusia mengakibatkan industri jasa keuangan juga berkembang. Beriringan dengan kemajuan zaman dan penambahan taraf hidup, kebutuhan manusia berevolusi secara signifikan membentuk pola yang baru dan kompleks. Manusia tidak hanya berusaha untuk memenuhi kebutuhan saat ini, tetapi juga berupaya dalam mempersiapkan untuk kebutuhan dimasa mendatang, tidak hanya itu bahkan kebutuhan yang belum tentu terjadi pun akan dipersiapkan. Kebutuhan tersebut selalu diikuti oleh ketidakpastian masa depan. Berbagai risiko dapat terjadi , mulai dari kejadian yang tak terduga misalnya kematian dan kecelakaan, hingga situasi ekonomi seperti

kehilangan pekerjaan.

Berbeda dengan Lembaga yang menyediakan layanan perlindungan risiko konvensional yang umum, Menurut ketentuan dalam fatwa DSN-MUI, asuransi syariah menciptakan hubungan kerjasama di antara para pesertanya melalui mekanisme saling menanggung risiko secara kolektif atau *risk sharing*. Selain itu, hak atas *surplus underwriting* menjadi milik bersama seluruh peserta dan pengelolaan dana serta investasi dilakukan sesuai dengan perjanjian yang ada. Dasar penerapan asuransi syariah adalah prinsip dasar saling membantu dalam lembaga asuransi syariah.

Prinsip saling membantu dalam lembaga asuransi syariah, sebagaimana dijelaskan dalam ayat di atas, mempunyai peranan penting dalam membantu sesama. Ini dilakukan dengan meminimalkan potensi risiko di masa mendatang dan dapat memberikan rasa tenang dalam menghadapi ketidakpastian yang mungkin akan terjadi.

Perkembangan perusahaan asuransi syariah di Indonesia terbilang cukup signifikan, salah satunya dipengaruhi oleh dominasi penduduk yang beragama islam. Selain itu, meningkatnya kesadaran masyarakat dari tahun ke tahun turut menjadi pendorong kemajuan industri asuransi syariah. Berikut adalah gambar jumlah asuransi syariah . Pertumbuhan aset asuransi syariah tercermin dalam laporan statistik IKNB syariah yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Terdapat perkembangan yang cukup berarti pada jumlah aset asuransi syariah, khususnya pada sektor asuransi jiwa syariah. Pada tahun 2023, aset asuransi syariah mencapai Rp 45,723 triliun, di mana sebagian besar bersumber dari asuransi jiwa syariah yang mencapai Rp 35,139 miliar. Data tersebut dicantumkan pada data dibawah :

**Tabel 1. Jumlah Aset Asuransi Syariah (Miliar Rupiah)**

Nama	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Asuransi Jiwa Syariah	37.487	36.317	34.70	34.891	35.139	33.495
Asuransu Umum Syariah	5.903	6.014	6.616	7.728	8.110	9.273
Reasuransi Syariah	2.063	2.109	1.964	2.406	2.475	2.975

*Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK), diolah 2025*

Merujuk pada data di tabel tabel 1.2 memperlihatkan dinamika pergerakan aset perusahaan asuransi syariah dari tahun ke tahun, dengan

fluktuasi yang cukup signifikan, lebih-lebih pada asuransi jiwa syariah. Terlihat terdapat tren penurunan aset pada asuransi jiwa syariah dalam kurun waktu 2020 hingga 2022. Penurunan ini kemudian diikuti dengan pemulihan dan peningkatan aset pada tahun 2023 sebesar 0,71%. Namun, tren positif ini tidak berlanjut, karena pada tahun 2024 aset asuransi jiwa syariah kembali mengalami penurunan sebesar 4,68%.

Asuransi jiwa syariah adalah produk keuangan yang dijalankan dengan berdasarkan prinsip syariah, yang mempunyai tujuan untuk memberikan perlindungan dan manfaat kepada peserta melalui pengelolaan dana *tabarru'*. Dana *tabarru'* adalah bentuk kontribusi di mana seseorang dengan sukarela mengalokasikan sejumlah uang kepada orang lain tanpa mengharap imbalan apapun. Pengalihan kepemilikan ini dilakukan dengan ikhlas, dengan tujuan untuk meraih ridha Allah swt melalui semangat saling mendukung antara peserta asuransi yang sedang mengalami kesulitan. (Lestari & Diana, 2020).

Di dalam asuransi syariah, dalam mengelola dana *tabarru'* diperlukan adanya metode *underwriting*. *Underwriting*, salah satu metode seleksi dan pengelompokan risiko yang akan ditanggung bagi peserta asuransi. Tujuan dari *Underwriting* untuk mengoptimalkan keuntungan melalui penerapan distribusi risiko yang diproyeksikan akan menghasilkan laba, tanpa adanya *underwriting* yang efektif, maka perusahaan asuransi syariah akan mengalami hambatan dalam berkompetisi (Galuh, 2023).

Hasil *underwriting* yang bertambah (*surplus*) mencerminkan manajemen *underwriting* yang sudah dilaksanakan berjalan dengan baik dan bilamana hasil dari *underwriting* mengalami penurunan (*defisit*) maka kinerja *underwriting* akan semakin menurun dalam periode tertentu. lembaga yang sukses mengelola dana peserta dengan efektif akan mengalami surplus *underwriting* yang berasal dari dana *tabarru*. Tentunya, hasil ini akan meningkatkan rasa percaya masyarakat pada asuransi syariah (Alifianingrum & Suprayogi, 2019).

Faktanya, sejumlah perusahaan asuransi syariah tidak berhasil mengelola aktivitas *underwriting* mereka dengan efektif. Hal ini menyebabkan terjadinya *defisit* yang berkelanjutan dan mengganggu kinerja mereka. Ini disebabkan karena mereka bergantung pada perusahaan asuransi untuk melakukan *underwriting*. *Surplus underwriting* dapat dipengaruhi oleh kontribusi peserta, hasil investasi, dan Kontribusi Neto. Kontribusi peserta mencerminkan seberapa besar partisipasi

individu dalam program asuransi, sedangkan hasil investasi menunjukkan kemampuan perusahaan asuransi dalam mengolah dana untuk menciptakan keuntungan. Kontribusi neto, yang merupakan selisih antara total kontribusi dan klaim yang dibayarkan, ini juga hal yang penting dalam menetapkan *surplus* yang tersedia. Namun, dalam praktiknya, tantangan yang signifikan untuk sektor asuransi jiwa syariah dapat timbul dari nilai beban klaim yang meningkat. Beban klaim yang meningkat dapat mengurangi *surplus underwriting*, meskipun kontribusi peserta dan hasil investasi menunjukkan hasil yang positif. Oleh karena itu, beban klaim dapat berfungsi sebagai variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan dari kontribusi peserta, HI, dan kontribusi neto terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*.

Di Indonesia Lembaga asuransi syariah sedang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat beriringan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap produk berbasis syariah, sehingga situasi ini menjadi penting untuk dilakukan. Asuransi jiwa syariah, di sisi lain, menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Ini dapat dibuktikan dengan bertambahnya sektor asuransi jiwa syariah setiap tahun. Lembaga asuransi juga perlu beradaptasi dengan beban klaim yang tidak stabil akibat dampak pandemi dan gejolak pasar.

Studi ini adalah replikasi dari observasi oleh Lestari dan Diana (2020) dengan judul “Pengaruh Kontribusi Peserta, Klaim, Dan Hasil Investasi Terhadap Underwriting Dana Tabarru’ Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2014-2019”. Persamaan antara penelitian ini dan yang sebelumnya terletak pada metode analisis data. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode regresi linear berganda dengan pemilihan sampel melalui teknik purposive sampling.

Penelitian ini memiliki variabel yang berbeda, karena studi ini memakai tiga variabel yaitu, variabel bebas atau independent (X), variabel dependen (Y), dan variabel moderasi (Z). Studi ini menggunakan beban klaim sebagai variabel moderasi. Studi ini mencakup periode dari tahun 2019 hingga tahun 2024. Metode data yang digunakan berbeda, yaitu menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA). Metode ini digunakan karena ada variabel moderasi dalam penelitian yang dilakukan.

## **LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

*Islamic Split Fund Theory*, teori yang menjelaskan tentang pengelolaan dana dalam sistem keuangan Islam, termasuk asuransi

syariah. Dalam konteks asuransi syariah, teori ini menekankan akan pentingnya pengelolaan yang tepat dengan prinsip-prinsip syariah, di mana terdapat pemisahan yang transparan antara dana *tabarru'* (dana kebajikan) dan dana investasi peserta.

Pada perusahaan asuransi syariah pengelolaan keuangan dilakukan dengan sistem *split fund* atau pemisahan anggaran. Aset dan liabilitas dari dana *tabarru* dipisahkan dari dana perusahaan melalui mekanisme pemisahan anggaran. Proses pemisahan dana ini dilakukan pada pertama peserta membayar kontribusi. Kontribusi dipisah dan kemudian dimasukkan menjadi dana *tabarru'* dan *ujrah* (*fee* perusahaan).

Layanan perlindungan berbasis prinsip islam menerima dana hibah sebagai pembayaran premi. Premi, atau kontribusi, akan dicatat secara terpisah. Dana *tabarru'* sekedar dapat dipakai untuk aktivitas peserta, sementara *ujrah* akan dicatat kedalam rekening bersama dana. *Tabarru'* dana juga dapat digunakan bagi salah satu sumber utama untuk membiayai operasional perusahaan. Selaras dengan prinsip-prinsip dalam teori ISFUT (*Islamic Split Fund Theory*), *split fund* dapat digunakan untuk *tabarru'* dana perusahaan. Teori ini adalah prinsip manajemen keuangan yang menekankan pemisahan dana dan pembagian kesejahteraan berdasarkan nilai-nilai keadilan, integritas, dan transparansi.

Kontribusi asuransi merupakan suatu anggaran yang harus disetorkan oleh anggota asuransi terhadap lembaga asuransi syariah. Kontribusi yang dibayarkan mencakup dana *tabarru'* yaitu anggaran yang dialokasikan sebagai bentuk tolong menolong antara anggota asuransi dan dana investasi yang akan olah oleh lembaga (Azzahra et al., 2022).

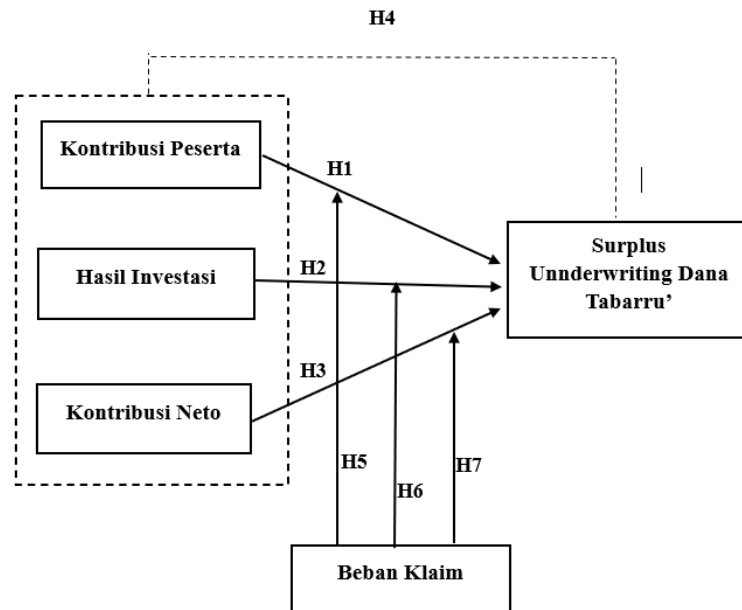
Pendapatan keuangan dari investasi bersumber dari pengalokasian anggaran pada instrumen keuangan yang ditujukan nilainya akan meningkat di masa depan (Pontjowinoto, 2003). Penghasilan yang diperoleh dari investasi dana pada beberapa perusahaan oleh peserta asuransi Bersama dengan pengelola, yang mencakup modal dan keuntungan (Nasution & Nanda, 2020)

Kontribusi neto, dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011 diartikan sebagai selisih antara kontribusi dari peserta asuransi yang dialokasikan ke dana *tabarru'* ditambah kontribusi reasuransi yang diterima dengan kontribusi reasuransi yang keluar. Kontribusi neto dihitung dengan mengurangi *ujrah* pengelola dan reasuransi dari kontribusi bruto dalam report keuangan dalam perusahaan

asuransi syariah.

## Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Sebagai acuan konseptual, kerangka pemikiran menjadi dasar dalam penyusunan hipotesis penelitian.



### 1. Pengaruh Kontribusi peserta terhadap *surplus underwriting* dana *tabarru'*

Temuan studi ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Firliyati Amelia Nadiyah Wahyu Putri dan Jaenal Effendi (2022) yang menyimpulkan bahwa penyisihan kontribusi berpengaruh negatif signifikan terhadap *surplus underwriting* dana *tabarru'*.

H1: Kontribusi peserta dapat meningkatkan *surplus underwriting* dana *tabarru'*

### 2. Pengaruh Hasil Investasi terhadap *surplus underwriting* dana *tabarru'*

Penelitian terdahulu yang menjadi pendukung dilakukan oleh Didi, Syahril JMV Mulyadi (2024) dengan hasil penelitian bahwa hasil investasi tidak berpengaruh terhadap *surplus underwriting* dana *tabarru'*.

H2: Hasil investasi dapat meningkatkan *surplus underwriting* dana *tabarru'*

### 3. Pengaruh Kontribusi peserta terhadap *surplus underwriting* dana *tabarru'*

Studi oleh Rohisotul Rohmah dan Dian Filianti (2020) yang menunjukkan kontribusi neto berpengaruh positif signifikan terhadap *surplus underwriting* dana *tabarru'*.

H3 : Kontribusi Neto dapat meningkatkan surplus *underwriting* dana *tabarru'*

4. Pengaruh Kontribusi peserta, hasil investasi, dan kontribusi neto terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*

Peserta memiliki keikutsertaan berupa jumlah uang yang harus dibayarkan berdasarkan kesepakatan dalam akad asuransi syariah. Dana itu akan dipakai untuk menolong peserta lain yang menghadapi masalah atau risiko. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pengelolaan dana peserta asuransi pada berbagai instrumen investasi disebut hasil investasi. Jika perusahaan asuransi meningkatkan investasi, hal ini dapat mengakibatkan kenaikan pada *underwriting* dana *tabarru'*. surplus *underwriting* juga dipengaruhi oleh kontribusi neto. etika pendapatan kontribusi neto meningkat dan beban klaim tetap terkendali, keberhasilan perusahaan dalam mengelola risiko dapat ditandai dengan terbentuknya surplus *underwriting*.

H4 : Kontribusi peserta, hasil investasi, dan kontribusi neto secara bersamaan dapat meningkatkan surplus *underwriting* dana *tabarru'*.

4. Dampak Beban Klaim yang memoderasi Kontribusi Peserta terhadap Surplus Underwriting dana *tabarru'*

BK dapat berperan sebagai variabel moderasi antara KP dan surplus *underwriting*. Dengan kata lain, ukuran beban klaim mempengaruhi surplus *underwriting* secara langsung dan juga mengubah kekuatan atau arah hubungan antara KP dan surplus *underwriting*.

H5 : KP terhadap Surplus *Underwriting* dana *tabarru'* dapat dimoderasi oleh Beban Klaim

5. Dampak Beban Klaim yang memoderasi Hasil Investasi pada Surplus Underwriting dana *tabarru'*

HI yang berkontribusi terhadap surplus *underwriting* dapat dipengaruhi oleh besarnya beban klaim. Maka, beban klaim dapat berfungsi sebagai variabel moderasi yang memperkuat atau melemahkan pengaruh hasil investasi terhadap surplus *underwriting*.

H6 : HI terhadap Surplus *Underwriting* dana *tabarru'* dapat dimoderasi oleh Beban Klaim

6. Dampak Beban Klaim yang memoderasi Kontribusi Neto terhadap Surplus Underwriting dana *tabarru'*

Beban klaim merupakan pengeluaran oleh perusahaan asuransi syariah untuk memenuhi kewajiban pembayaran klaim di periode ini.



Setiap kali kontribusi neto bertambah, beban klaim pun akan meningkat demikian pula, saat kontribusi neto mengalami kenaikan, surplus underwriting dana tabarru' di Perusahaan juga akan bertambah.

H7 : Kontribusi Neto terhadap Surplus *Underwriting* dana *tabarru'* dapat dimoderasi oleh Beban Klaim

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini memakai pendekatan kuantitatif, karena data yang dianalisis berupa angka-angka di dalam report keuangan dari lembaga asuransi jiwa syariah. Studi ini mengenakan data sekunder, yang diambil dari laporan keuangan tahunan periode 2019-2024 yang dikumpulkan dari situs *website* resmi tiap perusahaan.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Studi ini dilakukan dalam kurun waktu tiga bulan, dari bulan April hingga Juni 2025. Pada tahap awal, peneliti menyusun instrumen penelitian dan mengumpulkan data sekunder dari dokumen dan literatur terkait. Selanjutnya, pada Mei 2025, fokus kegiatan penelitian adalah pengumpulan data dari *website* resmi tiap perusahaan. Studi akan diakhiri pada bulan Juni 2025 dengan pengolahan data, analisis statistik, dan penyusunan kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah dirancang sebelumnya.

### **Target/Subjek Penelitian**

Target penelitian ini yaitu lembaga asuransi jiwa berbasis syariah Indonesia. Subjek studi ini mencakup lembaga asuransi jiwa syariah yang tercantum OJK atau AASI dan telah beroperasi selama minimal 5 tahun untuk memastikan ketersediaan data yang dibutuhkan. Selain itu juga perusahaan merilis laporan keuangan tahunan untuk periode 2019 hingga 2024. Dari syarat tersebut, peneliti menggunakan Teknik *purposive sampling* dan mendapati delapan perusahaan yang ditentukan sebagai sampel penelitian.

### **Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan lembaga asuransi syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019–2024.. Variabel yang diambil meliputi kontribusi peserta, hasil investasi, beban klaim, dan surplus underwriting. Instrumen studi ini menggunakan lembar pencatatan data (data recording sheet) yang disusun peneliti untuk memudahkan dalam mengklasifikasikan dan mengkuantifikasi data sesuai dengan variabel penelitian. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mengakses dan mengunduh laporan keuangan melalui situs resmi OJK maupun *website* resmi tiap lembaga yang menjadi sampel penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Metode regresi linear berganda dipilih untuk menganalisis data pada studi kali ini, dengan memanfaatkan software IBM SPSS versi 25 sebagai alat bantu. Analisis data juga mencakup statistik deskriptif, asumsi klasik, hipotesis yang menggabungkan analisis parsial, simultan, koefisien determinasi, serta uji MRA (*Moderated Regression Analysis*)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

**Tabel 2. Pengujian Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.78612337
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.096
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil output uji normalitas, nilai signifikan menunjukkan pada angka 0,200 yang lebih besar dari batas signifikan 0,05 menyatakan bahwa data berdistribusi normal.

##### b. Uji Multikolinearitas

**Tabel 3. Pengujian Multikolinearitas**

#### Coefficients<sup>a</sup>

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Kontribusi Peserta	.252	3.969
	hasil investasi	.937	1.067
	Kontribusi Neto	.201	4.976
	Beban Klaim	.305	3.274

a. Dependent Variable: Surplus (Defisit) Underwriting

Dana Tabarru

Pengolahan data mengindikasikan terlihat setiap variabel nilai tolerance >0,01, serta nilai VIF yang berada di bawah angka 10. Temuan ini mengindikasikan tidak terdapat indikasi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4. Pengujian Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	17.845	12.317		.155
	Kontribusi Peserta (X1)	.010	.015	.164	.527
	Hasil_Investasi_X2	-.155	.081	-.272	.064
	Kontribusi Neto (X3)	-.004	.023	-.057	.847
	Beban Klaim	-.158	.118	-.305	.188

a. Dependent Variable: ABS RES

Dari perhitungan pada tabel dapat diamati diperoleh nilai sig.(2-tailed) variabel kontribusi peserta bernilai 0,527 , variabel hasil investasi memiliki nilai sig. (2-tailed) senilai 0,064, nilai sig. (2-tailed) variabel kontribusi netto sejumlah 0,847 , dan nilai sig. (2-tailed) variabel beban klaim sebesar 0,188. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, dikarenakan nilai sig. (2-tailed) tiap variabel >0,05.

d. Uji Autokorelasi

**Tabel 5. Pengujian Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.922 <sup>a</sup>	.850	.835	.53332	2.186

a. Predictors: (Constant), Beban Klaim, Hasil\_Investasi\_X2, Kontribusi Peserta (X1), Kontribusi Neto (X3)

b. Dependent Variable: Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai DW senilai 2,1860, dengan total sampel (n) sebanyak 44, dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 4. Maka nilai dL sebesar 1.3263 dan nilai dU 1.7200. Sehingga nilai yang diperoleh  $1.7200 < 2.1860 < 2.2800$  ( $dU < DW < 4-dU$ ). Dari penjelasan dapat disimpulkan

bahwa data tidak terjadi autokorelasi dikarenakan nilai DW berada diantara nilai dU dan 4-dU.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 6. Pengujian Regresi Linear Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	2.590	.337		7.682
	KontribusiPeserta	-.003	.002	-.473	-2.088
	hasil investasi	.004	.002	.205	1.683
	Kontribusi Neto	.015	.004	.934	4.076

a. Dependent Variable: Surplus(Defisit)UnderwritingDanaTabarru

Hasil pengolahan data menyatakan, nilai konstanta sebesar 2,590, nilai koefisien regresi untuk variabel kontribusi peserta bernilai negatif adalah -0,003, nilai koefisien regresi hasil investasi yang senilai 0,004, dan nilai koefisien regresi kontribusi netto bernilai sebesar 0,015

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 7. Pengujian t**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	2.590	.337		7.682
	KontribusiPeserta	-.003	.002	-.473	-2.088
	hasil investasi	.004	.002	.205	1.683
	Kontribusi Neto	.015	.004	.934	4.076

a. Dependent Variable: Surplus(Defisit)UnderwritingDanaTabarru

Pengolahan data menunjukkan, nilai signifikansi variabel kontribusi peserta sebesar 0,043 artinya dilihat secara terpisah dapat meningkatkan *surplus underwriting dana tabarru'*. Nilai signifikansi variabel HI sebesar 0,100 artinya secara terpisah tidak dapat meningkatkan *surplus underwriting dana tabarru'*. Nilai signifikansi variabel KN senilai 0,001 Nilai signifikansi variabel

kontribusi neto senilai 0,001 artinya secara terpisah dapat meningkatkan *surplus underwriting dana tabarru'*.

b. Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 8. Pengujian**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76.215	3	25.405	10.642	.000 <sup>b</sup>
	Residual	95.494	40	2.387		
	Total	171.709	43			

a. Dependent Variable: *Surplus(Defisit)UnderwritingDanaTabarru*

b. Predictors: (Constant), *Kontribusi Neto, hasil investasi, KontribusiPeserta*

Hasil pengujian F memperoleh, nilai signifikansi uji F yaitu berkisar  $0,000 < 0,05$ . Artinya adanya penolakan terhadap  $H_0$ , sehingga dapat diartikan bahwa variabel kontribusi peserta, HI, dan kontribusi neto secara bersamaan dapat meningkatkan *Surplus Underwriting Dana Tabarru'*.

4. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

**Tabel 9. Pengujian**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 <sup>a</sup>	.632	.560	1.32489

a. Predictors: (Constant), *Kontribusi Neto\*Beban Klaim, hasil investasi, Beban Klaim, KontribusiPeserta, Kontribusi Neto, Hasil Investasi\*Beban Klaim, Kontribusi Peserta \* Beban Klaim*

Nilai adjusted r square bernilai 0,560 memiliki arti sebesar 56% variabel perubahan dalam variabel *Surplus Underwriting Dana Tabarru'* dapat diuraikan oleh variabel utama yang bersifat bebas, yaitu Kontribusi Peserta, Hasil Investasi, Kontribusi Neto, dengan Beban klaim sebagai variabel moderasi. Sementara itu, sekitar 44% dari *dana tabarru'* dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak disebutkan.

## 5. Uji Moderasi

**Tabel 10. Pengujian**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	1.494	.414		3.604
	KontribusiPeserta	-.001	.003	-.117	-.318
	hasil investasi	.004	.006	.226	.701
	Kontribusi Neto	.027	.008	1.683	3.228
	Beban Klaim	.004	.003	.318	1.372
	Kontribusi Peserta * Beban Klaim	1.876E-6	.000	.144	.133
	Hasil Investasi*Beban Klaim	3.896E-6	.000	.015	.032
	Kontribusi Neto*Beban Klaim	-4.971E-5	.000	-1.564	-1.160

a. Dependent Variable: *Surplus(Defisit)UnderwritingDanaTabarru*

Dari hasil output diatas menunjukan bahwa semua variabel interaksi dengan Beban Klaim menghasilkan tingkat signifikansi lebih dari 0,005. Hasil yang ada pada tabel, dapat diamati nilai signifikansi dari setiap interaksi antar variabel independen dengan variabel moderasi yaitu, Kontribusi Peserta memiliki nilai signifikansi sebesar 0,895, Hasil Investasi memiliki nilai signifikansi 0,975, sedangkan Kontribusi Neto menunjukkan nilai signifikansi 0,254. Kesimpulannya, variabel Beban Klaim tidak dapat memoderasi variabel Kontribusi Peserta, HI, dan Kontribusi Neto terhadap *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'*.

## Pembahasan

### Pengaruh Kontribusi Peserta(X1) terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru'(Y)

Merujuk pada temuan dari uji hipotesis yang dilakukan, variabel Kontribusi Peserta memiliki signifikansi sejumlah  $0,043 < 0,05$ , bisa dinyatakan bahwa terdapat penolakan pada H0 dan penerimaan pada H1. Dari sini, dapat dinyatakan variabel Kontribusi Peserta memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap variabel *Surplus Underwriting Dana Tabarru'*. Walaupun kontribusi dari peserta merupakan sumber utama dalam manajemen dana tabarru' di lembaga asuransi jiwa syariah, dampak negatif bisa terjadi jika jumlah kontribusi peserta yang diterima meningkat dan jumlah klaim yang dibayarkan juga tinggi, sehingga dapat mengurangi nilai surplus underwriting dari dana tabarru'.

### **Pengaruh Hasil Investasi(X2) terhadap *Surplus Underwriting Dana Tabarru'*(Y)**

Hasil perhitungan secara parsial diperoleh variabel HI memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,100 > 0,05$  dapat diartikan bahwa terdapat penerimaan terhadap  $H_0$  dan penolakan pada  $H_1$ . Sehingga berarti variabel HI tidak dapat meningkatkan *Surplus Underwriting Dana Tabarru'*. Walaupun investasi merupakan salah satu sumber pendanaan, namun dalam konteks penelitian ini, hasil investasinya belum bisa memberikan dampak yang relevan terhadap ukuran *surplus underwriting*. Ini bisa disebabkan oleh tingginya risiko investasi, rendahnya return atau strategi investasi yang belum optimal.

### **Pengaruh Kontribusi Neto (X3) terhadap *Surplus Underwriting Dana Tabarru'*(Y)**

Mengacu dari temuan yang sebelumnya, studi ini mengatakan bahwa variabel Kontribusi Neto memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Kesimpulannya, hasil pengujian membuktikan terlihat ada penolakan terhadap  $H_0$  dan penerimaan terhadap  $H_1$ . Dalam pengertian lain, hasil temuan menunjukkan bahwa kontribusi neto dapat meningkatkan *Surplus Penjaminan Dana Tabarru'*. Peningkatan kontribusi bersih akan mendorong naiknya *surplus underwriting dana Tabarru'*. Kontribusi neto ini mencerminkan porsi kontribusi yang dialokasikan untuk menutupi biaya risiko dan operasional. Oleh karena itu, semakin besar kontribusi neto, semakin besar pula potensi peningkatan *surplus penjaminan dana Tabarru'*..

### **Pengaruh Kontribusi Peserta(X1), Hasil Investasi(X2), dan Kontribusi Neto(X3) terhadap *Surplus Underwriting Dana Tabarru'* (Y)**

Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis menyatakan bahwa variabel Kontribusi Peserta, HI, dan Kontribusi neto secara kolektif mempengaruhi *Surplus Penjaminan Dana Tabarru'*. Tabel uji F memberikan hasil nilai uji F sebesar 13,796 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , dari sini dapat ditarik kesimpulan ketiga variabel ini secara bersamaan dapat meningkatkan *Surplus Penjaminan Dana Tabarru'* dalam sistem keuangan Islam.

### **Pengaruh Kontribusi Peserta (X1), terhadap *Surplus Underwriting Dana Tabarru'* (Y) yang dimoderasi dengan Beban Klaim (Z)**

Hasil pengujian, ditemukan bahwa variabel kontribusi peserta memiliki signifikansi senilai  $0,895 > 0,05$  bisa dinyatakan bahwa terdapat penerimaan pada  $H_0$  dan penolakan terhadap  $H_5$ . Sehingga dapat diartikan bahwa variabel moderasi belum dapat memperkuat atau memperlemah kontribusi peserta terhadap *surplus underwriting dana*. Secara mandiri, kontribusi neto cukup besar. Anggota sudah memberikan kontribusi yang cukup besar, dan ini dikelola dengan baik. Dengan ini, terwujudlah manajemen risiko yang baik agar klaim tidak melampaui dana tabarru yang ada. Oleh karena itu, walaupun jumlah klaim bertambah atau berkurang,



dampak kontribusi neto terhadap surplus tetap tidak berubah dan tidak bergantung pada variabel moderasi tersebut.

**Pengaruh Hasil Investasi (X2), terhadap *Surplus Underwriting Dana Tabarru'* (Y) yang dimoderasi dengan Beban Klaim (Z)**

Hasil uji coba memperlihatkan nilai signifikansi variabel kontribusi peserta adalah  $0,975 > 0,05$ . Dari hal tersebut, dapat dinyatakan terdapat penerimaan terhadap  $H_0$  sedangkan pada  $H_6$  terdapat penolakan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel moderasi tidak dapat menguatkan atau memperkecil pengaruh hubungan antara HI dan surplus underwriting dana tabarru'. Temuan ini mengartikan bahwa peningkatan beban klaim membuat dampak HI dalam menurunkan *surplus underwriting* dana *tabarru'* semakin kuat, tanpa dipengaruhi variabel lain. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa imbal hasil investasi mengalami penurunan yang signifikan dalam penelitian ini.

**Pengaruh Kontribusi Neto (X3), terhadap *Surplus Underwriting Dana Tabarru'* (Y) yang dimoderasi dengan Beban Klaim (Z)**

Dapat dilihat dari hasil uji, nilai kontribusi peserta adalah  $0,254 > 0,05$ . Lalu  $H_0$  diterima sementara  $H_6$  ditolak. Temuan ini menunjukkan beban klaim tidak berdampak pada relasi antara kontribusi neto dan surplus underwriting dana tabarru'. Dengan kata lain, peran kontribusi neto dalam menghasilkan surplus dana tabarru tidak terpengaruh oleh besarnya klaim

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Kontribusi peserta ditemukan memiliki dampak negatif yang signifikan dan kontribusi neto menunjukkan pengaruh baik yang substansial terhadap *surplus underwriting* dana *tabarru'*, sebaliknya, hasil investasi tidak menunjukkan dampak yang signifikan. Namun jika dipertimbangkan, secara bersama-sama ketiga variabel independen secara kolektif dapat meningkatkan *surplus underwriting* dana *tabarru'*, namun beban klaim tidak mampu memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut.

### **Saran**

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya mengembangkan model penelitian dengan menambah objek, karena Jumlah sampel yang terbatas pada beberapa perusahaan asuransi jiwa syariah menjadikannya belum mewakili keseluruhan industri asuransi syariah di Indonesia.
2. Studi ini menggunakan 3 variabel bebas, yaitu Kontribusi Peserta, Hasil Investasi, dan Kontribusi Neto. Oleh karena itu, penambahan variabel independen diperlukan untuk memperluas pengkajian.
3. Variabel moderasi yang dipilih dalam penelitian ini sebaiknya diganti dengan variabel lain, karena Beban Klaim tidak dapat memoderasi semua variabel independen yang telah dipilih